

**STRATEGI DAKWAH PENGURUS MUSHOLLA DALAM
MEMAKMURKAN MUSHOLLA**

(Studi di Musholla Miftahul Jannah Perumahan Griya

Sukarame Blok E, Bandar Lampung)

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar
sarjana Sosial (S.sos) pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran
Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Disusun Oleh :

SLAMET HARIANTO

NPM: 1841010048



Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN

LAMPUNG

1445 H/2023 M

**STRATEGI DAKWAH PENGURUS MUSHOLLA DALAM
MEMAKMURKAN MUSHOLLA**

**(Studi di Musholla Miftahul Jannah Perumahan Griya
Sukarame Blok E, Bandar Lampung)**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Sosial (S.sos) pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Oleh :

SLAMET HARIANTO

NPM: 1841010048

Jurusan: Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S. Sos., M. Sos. I

Pembimbing II : Subhan Arif, S. Ag., M. Ag

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN

INTAN LAMPUNG

1445 H/2023 M

ABSTRAK

Persoalan dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi dakwah yang dilakukan oleh pengurus Musholla Miftahul Jannah Perumahan Griya Sukarame Blok E, Bandar Lampung, dalam mencapai apa yang disebut sebagai kemakmuran musholla. Mengfungsikan musholla bukan hanya tempat untuk ibadah ritual semata, melainkan sebagai tempat atau sarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam segala bidang baik agama, pendidikan, ekonomi maupun sosial. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pengurus dalam memakmurkan musholla melalui tiga bidang manajemen yaitu Bidang *Idarah*, *Imarah* dan *Ri'ayah*.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*fieldresearch*) yang bersifat kualitatif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *interview*, observasi, dan dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh pengurus dan jama'ah Musholla Miftahul Jannah, sedangkan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, dimana peneliti dengan sengaja memilih anggota sampel berdasarkan karakteristik dan tujuan yang relevan dengan penelitian.

Hasil penelitian menemukan bahwa Strategi Dakwah yang dilakukan pengurus musholla Miftahul Jannah adalah Strategi Kemandirian ekonomi Musholla (*Idarah*). Yang dimana pengurus musholla mempunyai usaha berupa kos-kosan dan air bersih. Melalui perolehan dan pengelolaan dana tersebut pengurus dapat menjalankan bidang *Imarah*, seperti ibadah harian, program pendidikan, dakwah, hingga peringatan hari-hari besar. Kemudian dana ini juga digunakan untuk menjalankan bidang *Ri'ayah*, yaitu pengadaan dan perawatan fasilitas, menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan musholla.

Kata Kunci: Strategi, Dakwah, Memakmurkan, Musholla

ABSTRACT

The problem in this research is how the da'wah strategy is carried out by the administrators of the Miftahul Jannah Prayer Room at Griya Sukarame Housing Block E, Bandar Lampung, in achieving what is called the prosperity of the prayer room. Using a prayer room is not just a place for ritual worship, but as a place or means to improve the quality of life of the community in all fields, including religion, education, economics and social. The limitation of the problem in this research is how the management's strategy is to prosper the prayer room through three management fields, namely the Idarah, Ijarah and Ri'ayah fields.

This research is qualitative field research, data collection techniques in this research use interviews, observation and documentation. The population of this study was all administrators and congregants of the Miftahul Jannah Musholla, while sampling in this study used a purposive sampling technique, where the researcher deliberately selected sample members based on characteristics and objectives that were relevant to the research.

The results of the research found that the Da'wah strategy carried out by the Miftahul Jannah prayer room administrators was the Strategy for Economic Independence of the Prayer Room (Idarah). Where the prayer room administrator has a business in the form of a boarding house and clean water. Through the acquisition and management of these funds, the management can carry out areas of the Ijarah, such as daily worship, educational programs, da'wah, and commemoration of major holidays. Then these funds are also used to run the Ri'ayah sector, namely procurement and maintenance of facilities, maintaining the cleanliness and safety of the prayer room environment.

Keywords: Strategy, Da'wah, Prosperity, Prayer Room

SURAT PERNYATAAN

Asslamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Slamet Harianto
Npm : 1841010048
Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran
Islam
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**STRATEGI DAKWAH PENGURUS MUSHOLLA DALAM MEMAKMURKAN MUSHOLLA (Studi di Musholla Miftahul Jannah Perumahan Griya Sukarame Blok E, Bandar Lampung)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bandar Lampung, 2 September 2023

Penulis

A 10,000 Indonesian Rupiah banknote is shown with a black ink signature written over it. The signature is a stylized cursive script. The banknote features the portrait of a man and the text 'REPUBLIK INDONESIA' and '10.000'. The serial number '429ABAJX024979727' is visible at the bottom of the note.

Slamet Harianto
NPM 1841010048



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmim, Bandar Lampung, 35131. Tlp (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi

**STRATEGI DAKWAH PENGURUS
MUSHOLLA DALAM MEMAKMURKAN
MUSHOLLA (Studi di Musholla Miftahuf Jannah
Perumahan Griya Sukarame Blok E, Bandar
Lampung)**

Nama

Slamet Harianto

NPM

: 1841010048

Jurusan/Prodi

: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas

: Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyah dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Yunidar Cuf Mutia Yanti, S. Sos., M. Sos. I

Subhan Afif, S. Ag., M. Ag.

NIP. 197010251990032001

NIP. 196807201996031002

Mengetahui

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dr. Khairullah, S. Ag., MA

NIP. 197303052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Surahman, Bandar Lampung, 35131 Tlp (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Strategi Dakwah Pengurus Musholla Dalam Memakmurkan Musholla (Studi di Musholla Miftahul Jannah Perumahan Griya Sukarame Blok E, Bandar Lampung)”** disusun oleh **Slamet Harianto** NPM : 1841010048, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Kamis, 14 Desember 2023**

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Fitri yanti, MA**

Sekretaris : **Umi Rojati, M.Kom.I**

Penguji I : **Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag**

Penguji II : **Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.
Sos., M. Sos. I**

Penguji Pendamping : **Subhan Arif, S. Ag., M. Ag.**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 196511011995031001

MOTTO

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ
وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ۝ ۱۱۰

Artinya: Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia (selama) kamu menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Seandainya Ahlulkitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik. (Q.S Al-Imran : 110)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT, kita memujinya meminta pertolongan, pengampunan serta petunjuk kepada-Nya. Kita berlindung Kepada Allah dari kejahatan diri kita dan keburukan amal kita. Dengan mengharap ridha-mu ya Allah. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sahabat dan parapengikutnya. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Ayah Bahrudin dan Ibu Asliyah yang keduanya sangat saya sayangi. Yang telah mencurahkan segenap kasih sayang, telah mengasuh, mendidik, dan memberikan hal-hal terbaik. Terimakasih atas segala do'a dan dukungan yang tiada henti. Saya sangat meyakini do'a kalianlah yang menghantarkan saya hingga sampai di titik ini.
2. Terimakasih untuk kakak-kakak saya, baik yang kandung maupun tiri. Terima kasih karena tak henti-hentinya mendoakan serta membantu secara materi selama saya kuliah, semoga amal kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT.
3. Dan terkhusus untuk adik saya Fauzi Ali, terima kasih sudah menemani bapak dan ibu dirumah selama saya kuliah. Terima kasih juga telah banyak membantu kakakmu ini baik materi maupun dukungan moral, tak terbantahkan bahwa adik saya adalah salah satu motivasi terbesar saya untuk tetap bertahan dan menyelesaikan kuliah.
4. Untuk keponakan-keponakanku tercinta (Rasya, Azril, Fatan, Hanif, Fina, Safa, Marwah, Sofi, Alzam, Azizah). Kalian juga menjadi motivasi utama saya untuk menyelesaikan kuliah ini, semoga saya dapat membantu kalian dimasa depan. Doa terbaik dan semoga Allah menjadikan kalian menjadi anak-anak yang saleh dan salehah, berbakti kepada orang tua, berguna bagi agama bangsa dan negara.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Desa Sungai Badak, Kec. Mesuji, Kab Mesuji, Provinsi Lampung pada tanggal 17 September 1997. Anak Pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Bahrudin dan Ibu Asliyah.

Adapun pendidikan yang ditempuh penulis, sebagai berikut :

1. SDN 02 Sungai Badak Lulus pada tahun 2010
2. MTs Al-Hidayah Sungai Badak Lulus pada tahun 2014
3. SMAN 1 Mesuji Lampung Lulus Tahun 2018
4. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan tahun 2018 di UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Selama menjadi Mahasiswa, penulis aktif dalam organisasi dan kegiatan antara lain :

1. Anggota Aktif Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Komisariat Raden Intan Lampung.
2. Pengurus UKM HIQMA UIN Raden Intan Lampung tahun 2019- 2020
3. Ketua Satgas Gerakan Ayo Kuliah (GAK) Lampung tahun 2019-2020.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan mengucapkan Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Sosial pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, teladan yang baik dalam segala urusan, pemimpin revolusioner dunia menuju cahaya kemenangan dunia dan akhirat, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Adapun judul skripsi ini adalah **Strategi Dakwah Pengurus Musholla Dalam Memakmurkan Musholla (Studi Di Musholla Miftahul Jannah Perumahan Griya Sukarame Blok E, Bandar Lampung)**. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Dr. Abdul Syukur, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memimpin fakultas ini dengan baik.
2. Bapak Khairullah, S.Ag MA sebagai ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Ibu Ade Nur Istiani, M.I.Kom. Sebagai Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
3. Ibu Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos.,M.Sos.I Selaku pembimbing I dan Bapak Subhan Arif, S. Ag., M. Ag. Selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini, yang telah memberikan banyak ilmu serta masukan dan bimbingannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Para Dosen serta segenap Staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengetahuan dan segenap bantuan selama proses menyelesaikan studi.
5. Terimakasih kepada para senior-senior di PMII yang selalu

memberikan semangat untuk tak henti-hentinya terus belajar, serta menyelesaikan tanggung jawab. (Sapriansyah, Agis Dwi Prakoso, Habib, Deki dll)

6. Sahabat-Sahabat kelas KPI A 2018 (Saddam, Alex, Mukhlis, Fajar, Hegi, Wahid, Anis, Resti, Ade, Rama, Bila, Ajeng dan semuanya). Sahabat seperjuangan di PMII (Dapit, Diki, Makkah, Luki, Abe, Putri, Desma, Cahya, Jun, Lia, Farin, Nasuha dan semuanya demisioner pengurus PMII RDIK). Teman-teman di Gerakan Ayo Kuliah (Juniardi, Arum, Shinta, kak Anjas, Amiza), dan terkhusus untuk pak Slamet Riyadi ribuan terima kasih saya ucapkan telah membimbing, memberikan ilmu dan banyak membantu dari awal masuk kuliah sampai sekarang. Teman-teman dan abang di KLASIKA Lampung (Bang Che, Bang Bemol, Bang Yogi, Bang Bebes, Abror, Diana, Mifta, Abay, kholiq, Rio dll). Teman-teman di UKM HIQMA (Kak Hefni Herwan, kak Edward, Jemmy, Qani, Kak Yoga dan semuanya). Terima kasih telah memberikan banyak ilmu di perjalanan hidup saya, kalian semuanya adalah orang baik, semoga kita semuanya selalu diberkahi dalam menjalani kehidupan kedepan serta sukses dunia akhirat. Amiin.
7. Pengurus Musholla Miftahul Jannah (Ust. Jaelani, Ustadz Masrian, Pak Anton Alpis, Pak Freddie, Om Roni, Pak Buntari, Pak Seran, Pak Jamal, Pak Ramadhan, Pak Ujang, Om Jhon dan semuanya). Terima kasih telah menerima saya untuk hidup dilingkungan kalian, ucapan ribuan terima kasih karena telah banyak membantu selama lebih kurang 5 tahun hidup sebagai Marbot di Musholla Miftahul Jannah. Semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT, semoga juga selalu diberkahi kehidupannya dan panjang umur. Amiin.
8. Teman-temanku di program MBKM kemendikbudristek. Pejuang Muda Bima (Tito, Bayu, Fadil, Ian, Devi, Bunga, Erika, Hisyam dan Budi). Sahabat Program MSIB CLP 5 (Yudha, Novia, Ana, Kezia, Doro, Ilham, Ayas, Yondri, Fhonda, Salsa dan semuanya). CLP 6 (Akbar, Dini, Adisty, Edo, Bibeh, Nadia dan semuanya) sukses selalu untuk kita

semua.

9. Almamaterku tercinta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, tempat penulis menimba ilmu dan pengalaman hidup yang berharga.
10. Untuk semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terimakasih atas semuanya. Semoga Allah yang membalas kebaikan kalian.

Penulis hanya bisa berdo'a semoga amal baik Bapak/Ibu mendapatkan balasan berupa pahala yang tiada henti dari Allah SWT. Akhirnya, manusia tempatnya salah dan lupa, kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari nilai sempurna. Untuk itu penulis harapkan kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat lebih baik.

Bandar Lampung, 25 September 2023

Penulis

Slamet Harianto
NPM. 1841010048

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Subfokus Penelitian	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Metode Penelitian.....	7
G. Teknik Pengumpulan data.....	10
H. Teknik Analisis Data	11
I. Kajian Terdahulu yang Relevan	12
J. Sistematika Pembahasan	14

BAB II STRATEGI DAKWAH MEMAKMURKAN MUSHOLLA

A. Strategi Dakwah	15
1. Pengertian Strategi Dakwah	15
2. Macam-Macam Strategi Dakwah	17
3. Unsur-Unsur Dakwah.....	20
B. Memakmurkan Musholla	26
1. Pengertian Memakmurkan	26

2. Upaya Memakmurkan	27
a. Pembinaan Bidang <i>Idarah</i>	27
b. Pembinaan Bidang <i>Imarah</i>	36
c. Pembinaan Bidang <i>Ri'ayah</i>	44

BAB III STRATEGI MEMAKMURKAN MUSHOLLA

A. Gambaran Umum Musholla Miftahul Jannah 51

1. Letak Geografis Musholla Miftahul Jannah	51
2. Sejarah Berdirinya Musholla Miftahul Jannah...	51
3. Struktur Kepengurusan Musholla Miftahul Jannah.....	52
4. Keadaan Musholla Miftahul Jannah.....	53
5. Kondisi Masyarakat disekitar Musholla.....	55
6. Program Kerja Musholla Miftahul Jannah	55

B. Strategi Pengurus Musholla dalam Memakmurkan

Musholla 60

1. Strategi Bidang <i>Idarah</i>	60
2. Strategi Bidang <i>Imarah</i>	64
3. Strategi Bidang <i>Ri'ayah</i>	75

BAB IV STRATEGI DAKWAH PENGURUS MUSHOLLA DALAM MEMAKMURKAN MUSHOLLA

A. Strategi Bidang <i>Idarah</i>	79
B. Strategi Bidang <i>Imarah</i>	82
C. Strategi Bidang <i>Ri'ayah</i>	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Imam dan Marbot di Musholla Miftahul Jannah

Tabel 2 Daftar Jama'ah Pengajian Bapak-Bapak

Tabel 3 Daftar Jama'ah Pengajian Ibu-Ibu

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 3.1 Dokumentasi: Jama'ah sholat maghrib Musholla Miftahul Jannah, 17 Juli 2023.
2. Gambar 3.2 Dokumentasi: Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di Musholla Miftahul Jannah, 27 September 2023.
3. Gambar 3.3 Dokumentasi: Peringatan HUT RI ke 78 oleh Risla Miftahul Jannah, 13 Agustus 2023.
4. Gambar 3.4 Dokumentasi: Jamaah pengajian bapak-bapak di Musholla Miftahul Jannah, 7 September 2023.
5. Gambar 3.5 Dokumentasi: foto bersama jamaah pengajian ibu-ibu, 26 Agustus 2023.
6. Gambar 3.6 Dokumentasi: Rapat Panitia HUT RI, Risla Miftahul Jannah, 10 Agustus 2023
7. Gambar 3.7 Dokumentasi: Proses pengajaran al-qur'an untuk anak-anak di Musholla Miftahul Jannah, 10 September 2023.
8. Gambar 3.8 Dokumentasi: Tampak belakang Musholla Miftahul Jannah, 10 September 2023

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK

Lampiran 2 Surat Perubahan judul

Lampiran 3 Surat Penelitian

Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 5 Pedoman Interview

Lampiran 6 Pedoman Observasi Dan Dokumentasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan gambaran umum sebuah skripsi, oleh karena itu untuk memahami judul skripsi dan upaya untuk menghindari kesalahpahaman terhadap skripsi berjudul “**STRATEGI DAKWAH PENGURUS MUSHOLLA DALAM MEMAKMURKAN MUSHOLLA (Studi di Musholla Miftahul Jannah Perumahan Griya Sukarame Blok E, Bandar Lampung)**”. Penulis akan menjelaskan terkait judul skripsi ini, penjelasan terkait judul penelitian sebagai berikut.

Strategi dakwah merupakan metode, siasat, taktik yang harus digunakan dalam aktifitas dakwah.¹ Menurut Abu Zahrah mengatakan bahwa strategi dakwah Islam adalah perencanaan, penyerahan kegiatan operasi dakwah Islam yang dibuat secara rasional untuk mencapai tujuan-tujuan Islam yang meliputi seluruh dimensi kemanusiaan.²

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi dakwah merupakan perpaduan dari perencanaan (Planning) dan management dakwah untuk mencapai suatu tujuan. Dalam mencapai tujuan tersebut, maka strategi dakwah harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya yang harus dilakukan secara teknik (taktik), karena sewaktu-waktu dapat berubah tergantung pada situasi dan kondisi.

Strategi dakwah dalam penelitian ini adalah suatu pengorganisasian dan manajemen yang efektif untuk menyampaikan nilai-nilai islam sehingga mampu diterima dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh umat islam khususnya dan menciptakan kehidupan yang harmonis secara umum.

¹ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), 32.

² Acep Aripuddin dan Syukriadi Sambas, *Dakwah Damai: Pengantar Dakwah Antar Budaya*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2007), 138.

Lebih mengerucut lagi strategi dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya pengurus musholla dalam merencanakan dan mengorganisasikan serta memaksimalkan SDM pengurus dalam rangka memakmurkan musholla, meliputi tiga bidang manajemen masjid yaitu bidang *Idarah* (perencanaan), bidang *Imarah* yaitu kegiatan atau program apa saja yang dilakukan pengurus, bidang *Ri'ayah* yaitu bagaimana upaya pengadaan dan perawatan fasilitas yang ada di Musholla Miftahul Jannah.

Memakmurkan, kata memakmurkan berasal dari kata dasar “makmur” kata itu merupakan serapan dari bahasa Arab ‘*Amara - Ya'muru - 'imaratun* yang memiliki banyak arti. Diantaranya adalah membangun, memperbaiki, mendiami, menetapi, mengisi, menghidupkan, mengabdikan, menghormati dan memelihara.³ Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memakmurkan artinya membuat (menyebabkan, menjadikan) makmur.⁴

Perintah memakmurkan masjid atau musholla terdapat dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 18:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا
اللَّهَ فَتَمَّعَسَىٰ أَوْلِيكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ١٨

Artinya: “Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, Maka merekalah orang-orang yang diharapkan Termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.”(QS AT-Taubah:18).

Memakmurkan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memakmurkan musholla. Musholla sendiri adalah masjid kecil yang terletak dikawasan permukiman atau publik untuk memfasilitasi masyarakat melaksanakan ibadah dan kegiatan keagamaan lainnya.⁵ Jadi memakmurkan musholla yaitu menjadikan musholla hidup,

³ Silvia Mulyasih. Pengorganisasian Unit Pemakmuran Masjid (UPM) Keputrian Di Masjid Fatimatuzzahra Grendeng Purwokerto Utara. Skripsi. (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri, 2019): 5-6.

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka, 2007), 703.

⁵ Departemen Agama RI, *Pola Pembinaan Kegiatan Kemasjidan*, (Jakarta: Bimas Urusan Haji, 2001-2002), 10.

menjaga musholla agar tetap menjadi tempat ibadah yang aktif dan memberikan manfaat bagi komunitas muslim maupun masyarakat secara umum. Pengurus musholla adalah kelompok atau individu yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan di musholla. Pengurus memiliki peran penting dalam menjaga dan memajukan aktivitas keagamaan di musholla dalam rangka meningkatkan ketaqwaan jamaah kepada Allah SWT.

Memakmurkan musholla dalam judul skripsi ini adalah upaya pengurus dalam menjadikan musholla sebagai pusat kegiatan keagamaan yang aktif, hidup, dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Tujuan memakmurkan musholla adalah untuk meningkatkan kehadiran jamaah, melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan keagamaan, dan menjaga kesinambungan kehidupan beragama di lingkungan sekitar musholla serta meningkatkan ketaqwaan jama'ah kepada Allah SWT.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai bagaimana strategi dakwah pengurus musholla dalam upaya memakmurkan Musholla Miftahul Jannah, Sukarame Bandar Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah upaya penyebaran nilai-nilai Islam, ini memiliki peran penting dalam memperkuat keimanan, penyebaran agama islam sampai meningkatkan kualitas ibadah umat Muslim. Dalam pengertiannya dakwah adalah upaya atau kegiatan yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok dengan tujuan menyampaikan, mengajarkan, dan memperkenalkan ajaran agama islam kepada orang lain, baik Muslim maupun non-Muslim, dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan keimanan mereka terhadap ajaran agama islam.⁶

Setiap muslim juga mempunyai kewajiban berdakwah, mengajak kepada orang lain untuk berbuat kebaikan, menyampaikan kebenaran. Perintah ini terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-I mran ayat 104:

⁶ Suyanto, M, *Membumikan Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2019), 10.

وَأَتَيْنُكَ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Artinya :Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. (Ali Imron:104).

Ayat diatas menerangkan bahwa setiap muslim senantiasa memperbaiki diri kemudian hendaknya mengajak yang lain untuk berbuat kebaikan dan menyampaikan kebenaran sesuai dengan kemampuannya. Dalam upaya berdakwah banyak jalan yang dapat ditempuh salahsatunya dengan membentuk sebuah lembaga, berkumpul, menyasati, menyusun strategi dakwah agar lebih efektif.

Salah satu tempat yang menjadi pusat aktivitas dakwah adalah Musholla, musholla adalah sebutan lain dari Masjid. Pada zaman Rasulullah Muhammad SAW, masjid memiliki peran yang sangat penting sebagai pusat dakwah dan aktivitas keagamaan umat Islam. Masjid menjadi tempat utama untuk menyebarkan ajaran Islam, mengajarkan prinsip-prinsip agama, serta memimpin ibadah dan kegiatan sosial lainnya. Masjid Quba adalah masjid pertama yang didirikan oleh Rasulullah setelah hijrah ke Madinah. Masjid ini menjadi pusat dakwah awal Rasulullah di Madinah. Rasulullah dan para sahabat berkumpul di Masjid Quba untuk salat berjamaah, memberikan pengajaran agama, dan membahas masalah-masalah keumatan. Masjid Quba juga menjadi titik awal perjalanan Rasulullah dalam menyebarkan ajaran Islam di Madinah.⁷

Begitu juga dengan musholla sebagai jenis yang sama dengan masjid, musholla memiliki peran strategis dalam proses dakwah umat islam, sebagai tempat melakukan ibadah dan memperkuat serta menyebarkan nilai-nilai agama islam di masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir, telah terjadi perkembangan yang signifikan jumlah Musholla di masyarakat, menjadikannya tempat ibadah dan kegiatan keagamaan yang vital bagi masyarakat sekitar. Meskipun terjadi peningkatan jumlah Musholla, masih terdapat tantangan dalam memakmurkannya. Salah satunya adalah minimnya jumlah jamaah

⁷ Syaikh Syafiyyur Rahman Al-Mubarakfuri, *Sejarah Hidup Nabi Muhammad*, (Bogor: Gemma Insani Press, 2015), 23.

dan partisipasi aktif masyarakat. Kurangnya pemahaman nilai-nilai islam di masyarakat dan belum tercapainya kegiatan dakwah yang efektif. Selain itu, kurang tertatanya isitem kepengurusan, terbatasnya sumber daya manusia dan keuangan dalam pengelolaan Musholla menambah kesulitan dalam memakmurkan musholla.

Pengurus musholla, sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola kegiatan di musholla, memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas dan keberlanjutan dakwah. Pengurus musholla harus memiliki strategi yang tepat dalam memakmurkan musholla, sehingga mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitarnya, terkhusus umat muslim dan masyarakat secara umum.

Strategi dakwah pengurus dapat melibatkan beberapa aspek, antara lain aspek pemahaman agama, manajemen sumber daya manusia yang ada, perencanaan program, partisipasi masyarakat, serta pengembangan sarana dan prasarana musholla. Pemahaman agama yang baik akan memberikan dasar yang kuat bagi pengurus musholla dalam mengembangkan kegiatan dakwah yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Pengelolaan kegiatan musholla yang baik akan mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan dakwah di musholla, sehingga dapat berjalan efektif dan efisien. Partisipasi masyarakat juga menjadi faktor kunci disebut makmurnya musholla, karena dukungan dan partisipasi aktif masyarakat akan meningkatkan kualitas kegiatan dakwah di musholla. Selain itu, pengembangan sarana dan prasarana di musholla, seperti pembangunan fisik musholla, pengadaan perlengkapan ibadah, dan pengelolaan keuangan musholla, juga menjadi faktor penting dalam kegiatan dakwah memakmurkan musholla.

Dalam kaitannya dengan strategi dakwah, pengurus musholla perlu memahami karakteristik dan kebutuhan jamaah yang beragam, serta mempertimbangkan lingkungan sosial, budaya, dan ekonomi di sekitar musholla. Strategi dakwah yang efektif harus mampu menggali potensi jamaah, memahami kebutuhan mereka, serta memberikan pendekatan yang sesuai untuk memotivasi dan melibatkan jamaah dalam kegiatan dakwah dan pengembangan musholla.

Selain itu, pengurus musholla juga perlu memperhatikan perubahan zaman dan tantangan sosial yang berkembang, seperti kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, pergaulan bebas, dan pengaruh budaya asing yang dapat mempengaruhi pola pikir dan perilaku jamaah. Oleh karena itu, pengurus musholla perlu mengembangkan strategi dakwah yang relevan, kreatif, dan adaptif untuk menghadapi tantangan zaman yang terus berubah.

Musholla Miftahul Jannah merupakan salah satu musholla yang terletak di perumahan Griya sukrame Blok E, Bandar Lampung. Observasi pra penelitian yang dilakukan penulis melihat di Musholla Miftahul Jannah banyak memiliki keunggulan, seperti terdapat fasilitas yang sangat memadai sebagai musholla seperti terdapat 6 AC, karpet kualitas bagus, tenis meja untuk olahraga dll. Kemudian terdapat banyak program yang di jalankan diluar program ibadah harian, seperti pengajian rutin bapak-bapak, pengajian Ibu-ibu, Yasinan, Peringatan Hari besar hingga penyelenggaraan Qurban pada hari raya.

Namun, dalam pelaksanaan program-program musholla masih kurang maksimal. Pengurus musholla Miftahul Jannah menghadapi berbagai permasalahan, seperti minimnya jama'ah yang berpartisipasi dalam program yang ada, kurangnya kesadaran setiap pengurus dalam mengemban tanggung jawab sebagai pengurus. Peneliti ingin mengetahui apa yang membuat musholla Miftahul Jannah mempunyai fasilitas yang memadai, banyaknya program yang dijalankan, serta permasalahan apa yang membuat pelaksanaan program kurang maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengidentifikasi dan menganalisis strategi dakwah yang digunakan oleh pengurus musholla Miftahul Jannah, dalam upaya memakmurkan musholla melalui tiga bidang manajemen yaitu *Idarah*, *Imarah* dan *Ri'ayah* musholla.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“STRATEGI DAKWAH PENGURUS MUSHOLLA DALAM MEMAKMURKAN MUSHOLLA (Studi di Musholla Miftahul Jannah Perumahan Griya Sukrame Blok E, Bandar Lampung)”**.

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang penulis sajikan, fokus penelitian terletak pada strategi dakwah yang dilakukan pengurus Musholla Miftahul Jannah terhadap jamaah di lingkungan Perumahan Griya Sukarame Blok E, Bandar Lampung.

Subfokus yang akan penulis dibahas yaitu tentang program kerja pengurus Musholla dan manajemen pengeloannya dalam memakmurkan musholla Miftahul Jannah, perumahan Griya Sukarame Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana Strategi Dakwah Pengurus Musholla Dalam Memakmurkan Musholla (Studi di Musholla Miftahul Jannah Perumahan Griya Sukarame Blok E, Bandar Lampung) ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini tentu memiliki tujuan positif bagi penulis maupun yang membaca dan diantara tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

Untuk Mengetahui Strategi Dakwah Oleh Pengurus Musholla Dalam Memakmurkan Musholla Miftahul Jannah Perumahan Griya Sukarame Blok E, Bandar Lampung

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai sarana evaluasi bagi musholla atau masjid dalam aktivitas dakwah Islam memakmurkan musholla.
- b. Menjadi rujukan bagi pengurus musholla dalam mengembangkan aktivitas dakwah Islam untuk menjadi lebih baik lagi.
- c. Memberikan gambaran tentang strategi dakwah yang di gunakan oleh Musholla Miftahul Jannah
- d. Menambah hazanah keilmuan dalam bidang dakwah islam

F. Metode Penelitian

Untuk dapat memahami dan memudahkan pembahasan masalah yang telah dirumuskan, serta untuk mencapai tujuan

penelitian ini, maka perlu adanya metode penelitian yang cocok dan sesuai untuk menyimpulkan maka penelitian ini mengambil jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan prosedur-prosedur penelitian yang meliputi jenis dan sifat penelitian.

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena sosial yang ada di masyarakat. Dalam konteks penelitian ini, yaitu memberikan gambaran keadaan musholla miftahul Jannah, dalam 3 aspek manajemen musholla yaitu *Idarah, Imarah dan Ri'ayah* kemudian berupaya menarik kesimpulan memberikan gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena yang ada di Musholla Miftahul Jannah.⁸

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, maksud penelitian deskriptif ini adalah untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya guna memberikan penjelasan dan jawaban terhadap pokok permasalahan yang penulis teliti, bukan berarti untuk menguji atau mencari teori baru.

“penelitian untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”.⁹ Jadi dalam penelitian ini penulis benar-benar menuliskan keadaan dan upaya pengurus dalam memakmurkan musholla melalui bidang *Idarah, Imarah dan Ri'ayah* musholla serta partisipasi jamaah.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data bisa berupa benda, perilaku manusia, tempat dan sebagainya.¹⁰

a. Sumber Data Primer

⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), 68.

⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 75.

¹⁰ Suharsini arikunto, “*Manajemen Penelitian*,” (Jakarta: rineka cipta, 2000), 107.

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pernyataan.¹¹Data primer ini secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian. Data primer dapat berupa pendapat subjek riset (orang) baik secara individu maupun kelompok, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian.

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengurus Musholla Miftahul Jannah, meliputi ketua, sekretaris, bendahara dan kepala bidang-bidang, jama'ah serta para ustadz atau imam Musholla Miftahul Jannah. Sedangkan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, dimana peneliti dengan sengaja memilih anggota sampel berdasarkan karakteristik dan tujuan yang relevan dengan penelitian. Pada penelitian ini penulis memilih sampel yang memiliki kriteria sebagai berikut.

1. Pengurus Musholla dan Jama'ah yang aktif
2. Dianggap menguasai permasalahan

Berdasarkan kriteria diatas, sampel pada penelitian ini terdiri dari Pengurus Musholla berjumlah 10 orang, dan jama'ah berjumlah 2 orang, total sampel adalah 12 responden.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dapat mendukung data primer dari penelitian. Yaitu dokumen pribadi, data resmi, arsip-arsip yang mendukung kegiatan penelitian.¹²Data sekunder didapat dari buku-buku, internet, penelitian terdahulu, dan sumber-sumber tertulis lainnya yang mengandung informasi yang berhubungan dengan masalah yang dibahas Metode Pengumpulan Data.

¹¹ Suryo Subroto, "*Manajemen Pendidikan Sekolah*, (Jakarta: rineka cipta, 2003), 39.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 112.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini antara lain dengan observasi, interview dan dokumentasi. Adapun penjabaran dari ketiga teknik tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan. Merupakan penelitian dengan melakukan pengamatan menyeluruh pada sebuah kondisi tertentu. Tujuan penelitian ini untuk mengamati dan memahami perilaku kelompok orang maupun individu pada keadaan tertentu. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan yang berarti suatu kegiatan penelitian dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan dari objek yang di teliti.¹³ Peneliti menghimpun data yang di perlukan, meliputi:

- a. Aktivitas pengurus dalam upaya memakmurkan Musholla melalui tiga bidang manajemen masjid yaitu, *Idarah, Imarah dan Ri'ayah*.
- b. Sarana dan prasarana penunjang dan pendukung kegiatan dakwah di Mushola Miftahul Jannah, yaitu fasilitas fisik seperti ruangan, mimbar, penguat suara, dan fasilitas musholla lainnya.
- c. Jenis-jenis kegiatan dakwah seperti ritual ibadah, kajian keilmuan dan Peringatan Hari Besar Islam.

2. Interview atau Wawancara

Interview merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam metode survey melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap responden. Wawancara juga merupakan proses untuk memperoleh informasi dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara peneliti (sebagai pewawancara dengan atau tidak menggunakan pedoman wawancara) dengan subyek yang diteliti.¹⁴ Interview dilakukan secara terbuka dengan maksud mendapatkan data yang valid dan dilakukan berkali-kali sesuai

¹³ Sutrisno hadi, *Metode Research, andi offset*, (Yogyakarta: ANDI, 2004), 87.

¹⁴ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 23.

dengan keperluan. Wawancara harus dilakukan dengan efektif, artinya dalam waktu yang sesingkat-singkatnya dapat diperoleh data yang sebanyak-banyaknya.

Pada penelitian ini, penulis mengadakan wawancara langsung secara tatap muka dengan Pengurus Musholla Miftahul Jannah, meliputi ketua, sekretaris, bendahara dan kepala bidang-bidang, jama'ah serta para ustadz atau imam Musholla Miftahul Jannah.

Ada tiga poin yang akan digali informasinya oleh peneliti berkaitan dengan manajemen memakmurkan musholla melalui tiga yaitu:

- a. Bidang *Idarah*, yaitu bagaimana manajemen kepengurusan dalam memakmurkan musholla
- b. Bidang *Imarah*, yaitu kegiatan apa saja yang telah dilakukan oleh pengurus musholla
- c. Bidang *Ri'ayah*, yaitu bagaimana upaya pengurus dalam merawat sarana, prasarana dan lingkungan musholla.

Alasan peneliti melakukan wawancara dengan yang disebut di atas adalah, karena data dan informasi tentang Strategi Dakwah yang ada di Musholla Miftahul Jannah lebih akurat dan dapat dipercaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulenrapat, agenda, dan sebagainya.¹⁵ Adapun dokumentasi yang penulis gunakan sebagai referensi dalam penulisan ini yaitu arsip-arsip dari Musholla Miftahul Jannah, Perumahan Griya Sukarame Blok E, Bandar Lampung.

H. Teknik Analisis Data

Lexy J. Moleong di dalam bukunya menjelaskan bahwa analisa data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan, dan satuan uraian dasar.¹⁶

¹⁵ Suhardi semi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Sebuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 202.

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 182.

Adapun tahapan analisis data sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Mencatat semua data secara objektif sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan mengenai upaya pengurus dalam memakmurkan musholla meliputi tiga bidang yaitu, *Idarah, Imarah dan Ri'ayah*.

2. Reduksi Data

Memilih data-data yang sesuai dengan fokus peneliti, suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasikan data-data yang diambil. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan dan menggolongkan data mengenai tiga bidang manajemen masjid yaitu, *Idarah, Imarah dan Ri'ayah*.

3. Penyajian data

Sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁷

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis tentang Strategi Dakwah Pengurus Musholla Dalam Memakmurkan Musholla Miftahul Jannah, Perumahan Griya Sukarame Blok E, Bandar Lampung.

I. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Ali Nurdin, Z Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung (2008) dengan judul skripsi “Masjid Sebagai Pusat Penyampaian Pesan Dakwah (Studi Pada Masjid Jami’atul Anwar Desa Padang Cermin Kabupaten Pesawaran)”,¹⁸ fokus pada penelitian ini adalah pelaksanaan fungsi masjid sebagai pusat penyampaian pesan dakwah melalui kegiatan peringatan hari besar islam (PHBI), pengajian bapak-bapak,

¹⁷ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media, 2014), 407.

¹⁸ Ali Nurdin. Z “Masjid Sebagai Pusat Penyampaian Pesan Dakwah (Studi Pada Masjid Jamiatul Anwar Desa Padang Cermin Kabupaten Pesawaran)”, (Skripsi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2008).

pengajian kaum ibu dan RISMA. Persamaan pada penelitian ini adalah objek penelitian yang sama membahas tentang masjid dan perbedaan penelitian ini pada obyek penelitiannya yang mana peneliti bukan hanya fokus terhadap masjid sebagai pusat penyampaian pesan dakwah, tetapi peneliti membahas tentang strategi pengurus musholla secara keseluruhan dalam upaya memakmurkan musholla dikaji melalui tiga bidang *Idarah, Imarah* dan *Ri'ayah* Musholla.

2. Yusuf Al-Hakim H, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung tahun 2022 dengan judul skripsi “Strategi Dakwah Di Masjid Ad-Du’a Way Halim Bandar Lampung Pada Saat Pandemi Covid-19”, fokus penelitian ini pada dakwah *bil-hal* di masjid Ad-Du’a. Persamaan penelitian ini adalah membahas terkait strategi dakwah masjid namun yusuf hanya fokus dakwal bil hal pada masa pandemi covid, sedangkan penulis fokus pada strategi dakwah pengurus mushola secara umum berkaitan dengan upaya memakmurkan melalui tiga bidang *Idarah, Imarah* dan *Ri'ayah*.¹⁹
3. Pada tahun 2020, Arum Dani Yati, NPM 1541030159, Jurusan Manajemen Dakwah UIN Raden Intan Lampung, dengan judul “Fungsi Manajemen Masjid Dalam Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Di Masjid Al-Ikhlas Jati Mulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan”. Berisi tentang suatu fungsi manajemen terutama perencanaan dan pengorganisasian masjid Al- Ikhlas Jati Mulyo dalam membina umat.²⁰ Yang membedakan dengan skripsi penulis walaupun yang dibahas sama-sama lembaga masjid atau musholla tetapi dari isi dan apa yang menjadi objek kajian berbeda. Dimana diatas Arum hanya

¹⁹ Yusuf Alhakim H “Strategi Dakwah Di Masjid Ad-Du’a Way Halim Bandar Lampung Pada Saat Pandemi Covid-19”,(Skripsi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2022).

²⁰ Mardiana, “Optimalisasi Fungsi Manajemen Masjid Dalam Pembinaan Umat”, (Skripsi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2020).

menjelaskan fungsi manajemen masjid dalam pembinaan umat, sedangkan peneliti bukan hanya fokus pada manajemen dan pengorganisasian masjid tetapi membahas lebih luas berkaitan dengan pengorganisasian, program pemakmuran dan pemeliharaan masjid atau biasa kita sebut sebagai bidang *Idarah*, *Imarah* dan *Ri'ayah* masjid.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini meliputi lima pembahasan yang terdiri dari lima bab, masing-masing pembahasan pada setiap bab dapat diuraikan sebagai berikut: BAB I Pendahuluan yang berisikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan yang terakhir yakni sistematika pembahasan. BAB II Landasan Teori, dalam bab ini terdiri dari kajian tentang strategi dakwah yang membahas tentang pengertian strategi, pengertian dakwah, strategi dakwah, unsur-unsur dakwah dan macam-macam metode dakwah. Pada bab ini juga terdiri dari kajian tentang musholla yakni : pengertian musholla dan pengertian memakmurkan. Ruang lingkup manajemen musholla terdiri dari *Idarah*, *Imarah* dan *Ri'ayah*. BAB III Gambaran Umum objek penelitian yaitu Musholla Miftahul Jannah yang berisikan tentang sejarah, struktur pengurus, kondisi masyarakat, keadaan musholla meliputi tiga bidang *Idarah*, *Imarah* dan *Ri'ayahnya*. BAB IV Analisis Penelitian yang didalamnya terdapat uraian analisis dari data yang diperoleh pada bab III dan kemudian akan menghasilkan temuan penelitian. BAB V Penutup, pada bab ini berisi tentang simpulan penelitian dan rekomendasi yang didalamnya terdapat kritik dan saran terhadap hasil penelitian ini.

*ke utara, kemudian kita lakukan renovasi, kita undang kemenag bandar lampung untuk bantu menentukan arah kiblat, dan sampai seperti sekarang”.*⁹²

Berdasarkan pernyataan diatas pengurus musholla berupaya menjalankan fungsi *Ri'ayahnya* dengan baik, memastikan arah kiblat musholla menjadi bagian penting standar kemakmuran musholla.

⁹² Anton Alpis, Ketua bidang pendidikan, *Wawancara* 22 Juli 2023

BAB IV

STRATEGI DAKWAH PENGURUS MUSHOLLA DALAM MEMAKMURKAN MUSHOLLA

Memakmurkan masjid atau musholla merupakan keniscayaan bagi seluruh umat muslim, mengingat setiap muslim mempunyai kewajiban untuk melaksanakan perintah agama islam, dan musholla merupakan tempat untuk melakukan ibadah dan pengembangan umat. Pengurus Musholla merupakan orang-orang yang diberi amanat oleh jamaah untuk mengelola musholla dalam rangka membangun kehidupan umat islam baik dari segi spiritual maupun sosial sehingga dalam jangka panjang meningkatkan iman dan kualitas hidup umat islam.

Pengurus dalam melaksanakan tugas tersebut perlu mempunyai strategi yang baik, sehingga kegiatan dakwah memakmurkan musholla dapat berjalan efektif dan tepat sasaran sehingga sampai pada tujuan yang ingin dicapai.

Pada teori di BAB II disampaikan bahwa ruang lingkup manajemen masjid atau musholla dibagi menjadi tiga hal, yaitu bidang *Idarah*, *Imarah* dan *Ri'ayah*. Berikut akan penulis sampaikan analisis hasil dari penelitian tentang Strategi Pengurus Musholla Miftahul Jannah dalam Memakmurkan Musholla di Perumahan Griya Sukarame Blok E, Sukarame Bandar Lampung:

A. STRATEGI BIDANG *IDARAH*

Pembangunan bidang *Idarah* merupakan pembinaan masjid atau musholla yang meliputi administrasi dan manajemen musholla, dalam hal ini keorganisasian bersifat mengembangkan dan mengatur kerjasama antar individu untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁹³ Tujuan dari strategi idharah adalah agar pengurus lebih mampu mengembangkan kegiatan atau program melalui perencanaan yang baik, dan memaksimalkan partisipasi jamaah dalam seluruh kegiatan.

Untuk lebih jelasnya sesuai dengan teori pada BAB II, penulis akan uraikan melalui ruang lingkup dari bidang *Idarah* itu sendiri

⁹³ Ahmad Yanni, *Panduan Memakmurkan Masjid*, (Jakarta: Al-qalam: 2009), 104.

yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, administrasi, keuangan dan pengawasan.

1. Perencanaan dan pengorganisasian

Perencanaan dan pengorganisasian menjadi satu langkah penting dalam menentukan arah gerak sebuah organisasi atau kepengurusan, dengan perencanaan yang tepat organisasi akan mencapai visinya, dan dengan pengorganisasian yang tepat langkah untuk mencapai visi lebih teratur dan sistematis. Pengurus musholla Miftahul Jannah lemah dalam perencanaan dan pengorganisasian, khususnya pada idharah binail ruhiy. Pada teori di bab dua, *Idarah binail ruhiy* yaitu perencanaan pada bidang fungsional musholla, seperti kurangnya perencanaan dalam program pendidikan sehingga minimnya partisipasi jamaah, belum adanya rapat program kepengurusan dan minimnya rapat rutin sehingga mempengaruhi signifikansi output setiap program yang berjalan serta lemahnya motivasi pengurus dalam mengembang tanggung jawab.

2. Administrasi

Administrasi menjadi jantung sebuah organisasi atau kepengurusan, organisasi yang tertib administrasi dinilai profesional, administrasi menjadi sarat mutlak sebuah keteraturan dalam sebuah organisasi. Organisasi atau kepengurusan yang tidak menjalankan fungsi administrasinya akan mengalami disorientasi karena tidak adanya standar umum yang dianut oleh anggotanya didalam kepengurusan. Dalam hal administrasi pengurus Musholla Miftahul Jannah masih kurang maksimal dalam menjalankan fungsinya, walaupun telah adanya format surat tetap, terjaganya arsip dokumen penting dan surat menyurat musholla. Namun ada beberapa hal juga yang kurang dilakukan oleh pengurus, belum adanya administrasi untuk jamaah padahal hal ini menjadi salah satu administrasi yang sangat penting berkaitan dengan kemakmuran musholla. Kemudian dokumentasi setiap kegiatan yang belum maksimal terbukti dengan minimnya bukti kegiatan serta belum tercatatnya dokumen sejarah berdirinya musholla.

3. Keuangan

Keuangan atau dana juga menjadi hal yang tak bisa diabaikan dalam organisasi, justru keuanganlah yang menggerakkan roda

kepengurusan, sebuah organisasi yang tidak memiliki sumber keuangan akan tersendat dalam mencapai tujuan organisasi. Maka dari itu dana atau keuangan organisasi harus dapat dikelola dengan baik, kepengurusan harus mempunyai strategi dalam mendapatkan sumber keuangan serta dengan pengelolaan pengeluaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Dalam hal keuangan, Musholla Miftahul Jannah memiliki perencanaan dan pengelolaan yang sangat baik dengan memiliki sumber pendapatan utama yang mandiri yaitu dari kos-kosan musholla dan air bersih. Musholla Miftahul Jannah memiliki usaha kemandirian ekonomi sehingga dapat memenuhi kebutuhan organisasi. Selain itu selayaknya musholla yang lain pendapatan juga berasal dari kotak amal dan para donatur.

Pada akhirnya penulis menyimpulkan adanya kemandirian dana musholla Miftahul Jannah merupakan strategi yang selama ini dijalankan pengurus musholla, tak heran jika musholla miftahul Jannah memiliki program yang cukup banyak yang sedang berjalan.

Melalui pendapatan yang tetap dan mandiri, musholla miftahul Jannah mampu menjalankan segala kegiatan pemakmuran. Dana yang diperoleh melalui usaha ini, digunakan untuk penyelenggaraan ibadah harian, kegiatan dakwah, peringatan hari besar islam hingga kegiatan sosial. Kemudian melalui dana ini juga yang digunakan pada bidang *Ri'ayah*, yaitu berupa pengadaan dan perawatan fasilitas, perawatan kebersihan dan keindahan lingkungan musholla miftahul Jannah.

4. Pengawasan

Pengawasan menjadi fungsi setiap individu baik yang didalam organisasi maupun diluar organisasi. Pengawasan merupakan upaya pencegahan terjadinya penyelewengan wewenang oleh pengurus dalam sebuah organisasi. Dalam fungsi ini langkah yang dilakukan oleh pengurus musholla adalah terbuka terhadap kritik dan masukan masyarakat. Kemudian seperti hasil wawancara penulis diatas bahwa ketua secara umum menjalankan fungsinya sebagai pengawas dikepengurusan, setiap agenda atau perubahan dalam kepengurusan atas dasar sepengetahuannya, kemudian ketua musholla juga aktif

meminta pendapat dengan dewan tinggi atau penasehat organisasi dan terbuka terhadap kritik.

Pada struktur kepengurusan, membagi SDM sesuai dengan keahliannya sehingga maksimal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Namun ditemukan juga bahwa beberapa pengurus masih memiliki semangat yang naik turun dalam menjalankan tugas, hal ini karena kurangnya sistem kontrol dari kepengurusan, belum adanya rapat rutin yang terjadwal oleh pengurus, rapat dilakukan masih bersifat insidental saja sehingga berpengaruh pada menurunnya kinerja setiap pengurus, kurang berjalannya sistem koordinasi dan instruksi organisasi. Dalam penggunaan dana, pengurus musholla juga sangat terbuka, dilihat dari bendahara musholla yang selalu mengumumkan dana masuk dan keluar pada papan pengumuman setiap bulan, dan pengumuman dana tahunan disetiap sholat tarawih dan sholat id.

B. STRATEGI BIDANG *IMARAH*

Strategi Bidang *Imarah* adalah upaya pengurus dalam memakmurkan musholla, memakmurkan dalam artian menjadikan musholla sebagai tempat ibadah, tempat pembinaan umat baik dalam bidang pendidikan, keagamaan, sosial maupun ekonomi dalam wujud program-program yang diselenggarakan, sehingga meningkatkan kesejahteraan umat islam secara khusus dan masyarakat secara umum.

Dengan demikian, memakmurkan musholla identik dengan meningkatkan kegiatan musholla yang multi fungsi, meliputi program peribadatan, program pendidikan seperti majelis taklim, TPA, PHBI dan Risla Musholla serta kegiatan sosial dan pemberdayaan ekonomi umat.

Dari data hasil wawancara dan observasi penulis, pengurus musholla miftahul jannah telah menjalankan kegiatan yang mengarah pada upaya memakmurkan musholla, dengan ditemukannya kegiatan seperti:

1. Musholla Miftahul Jannah sebagai Pusat Ibadah

Secara umum fungsi musholla adalah tempat untuk beribadah, dari sholat wajib 5 waktu maupun sholat sunnah seperti sholat tarawih, sholat sunnah rawatib, sholat id dll. Selain itu musholla juga dijadikan tempat untuk berdo'a, berdzikir dan kegiatan ritus lainnya.

Dalam hal ini Musholla Miftahul Jannah telah berjalan sesuai fungsinya, hasil observasi penulis Musholla Miftahul Jannah aktif sebagai tempat ibadah umat islam dilingkungan perumahan griya sukarama, musholla ini sudah mulai aktif dari jam 3 pagi untuk sholat tahajud hingga jam 20.00 wib setelah sholat isya.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi musholla sebagai tempat atau pusat ibadah Musholla Miftahul Jannah berjalan dengan baik, pengurus musholla juga selalu memastikan berjalannya peribadatan sesuai jadwal waktu serta terdapatnya fasilitas yang lengkap sehingga jamaah merasa khuyu' dalam melaksanakan ibadah dan tersedianya buku pedoman sholat bagi jamaah yang ingin meningkatkan pengetahuannya. Namun, tetap ada catatan bahwa pengurus musholla harus terus meningkatkan kehadiran jama'ah, sehingga musholla menjadi ramai dengan jamaah sehingga jamaah keimanannya meningkat.

Kemudian pengurus harus terus berupaya mengajak dan menyadarkan masyarakat untuk selalu melaksanakan kewajibannya sebagai muslim ditengah sibuknya kegiatan dunia seperti pekerjaan dll. Kemudian belum adanya pembinaan peningkatan untuk mendukung kegiatan peribadatan, seperti pada teori BAB II upaya pembinaan peningkatan harus dilakukan pengurus musholla sehingga memunculkan motivasi jamaah untuk sholat dan beribadah di musholla, upaya peningkatkan tersebut seperti perbaikan bacaan sholat imam dengan diselenggaraan pelatihan rutin, hal ini menjadi penting karena bacaan imam yang fasih dan baik dapat meningkatkan motivasi jamaah untuk sholat berjamaah.

2. Musholla Miftahul Jannah sebagai Pusat Kegiatan Dakwah dan Kegiatan Sosial

Sesuai dengan teori pada BAB II bahwa bidang *Imarah* adalah musholla harus menjadi tempat kegiatan dakwah untuk meningkatkan iman jamaah kepada allah SWT, serta kegiatan sosial lainnya.

Dalam hal ini Musholla Miftahul Jannah aktif sebagai pusat kegiatan dakwah, seperti diadakannya cerah-ceramah agama, peringatan hari besar Islam seperti isra' mi'raj, maulid nabi, peringatan tahun baru islam serta kegiatan sosial lainnya seperti mengurus zakat, qurban, kematian, nikahan, gotong royong sampai peringatan hari besar nasional.

Dapat disimpulkan bahwa pengurus musholla sudah cukup baik dalam upaya pada bidang *Imarah* karena menjadikan musholla sebagai pusat dakwah umat islam, Namun, perlunya juga untuk selalu meningkatkan kualitas acara pada setiap penyelenggaraan peringatan hari besar islam sehingga jamaah menjadi lebih ramai dan tertarik untuk menghadiri kegiatan dakwah musholla Miftahul Jannah. Kemudian perlunya inovasi bentuk acara dalam peringatan-peringatan hari besar islam, karena biasanya peringatan hari besar islam selalu tentang ceramah kemudian diakhiri dengan makan-makan yang terkesan lebih ke hura-hura saja, padahal banyaknya masalah-masalah sosial yang belum selesai disekitar kita, peringatan maulid nabi bisa juga dibarengi dengan santunan anak yatim, atau yang langsung ada bukti nyatanya seperti membuat penerangan jalan, peresmian perpustakaan, pengadaan lomba tahfidz dan jenis-jenis lomba lainnya yang mempunyai pengaruh nyata bagi umat islam.

3. Musholla Miftahul Jannah sebagai pusat Pendidikan

Seperti pada teori yang tertera pada BAB II adalah kata memakmurkan yang berarti luas , memakmurkan musholla bukan hanya untuk tempat ibadah, tetapi juga pembinaan umat seperti pembinaan dibidang pendidikan, meliputi pendidikan formal maupun non formal.

Dalam hal ini pengurus musholla dalam melaksanakan fungsi musholla sebagai tempat pendidikan umat telah berjalan dengan cukup baik. Hal ini dapat diketahui dengan adanya program pendidikan di Musholla Miftahul Jannah seperti Pengajian Al-quran Bapak-Bapak,

Pengajian al-quran Ibu-ibu, Program belajar Al-Qur'an untuk anak-anak dan majelis taklim lainnya. Sehingga dari data diatas strategi pengurus musholla miftahul Jannah telah sesuai dengan teori yang tertera pada BAB II, namun masih terdapat kekurangan seperti belum hidupnya Taman Pendidikan Alquran bagi anak-anak atau remaja secara maksimal, mengingat sebelumnya TPA dimusholla miftahul Jannah pernah berjalan dengan baik.

Hal ini menjadi sangat penting mengingat generasi muda adalah sebagai generasi penerus, apabila generasi mudanya rusak maka akan rusak jugalah suatu bangsa, dalam konteks islam jika generasi muslim tak dapat mengaji maka lambat laun tergeruslah nilai-nilai islam dalam diri setiap generasi sehingga generasi lebih gandrung dengan budaya yang buruk, anak muda jauh dari agama dan dalam titik yang paling jauh dapat menimbulkan kehancuran islam.

Selama ini pengajaran mengaji untuk anak-anak masih terlalu sederhana dan belum diikuti banyak anak-anak yang ada dilingkungan griya sukrame, maka dibutuhkan sebuah lembaga yang sah sehingga anak-anak yang ingin belajar tidak jauh-jauh karena ada dilingkungannya sendiri, serta dapat maksimal musholla dalam menjalankan fungsinya sebagai pusat pendidikan umat islam.

Kemudian kepengurusan Risla yang ada juga belum menjalankan fungsinya secara maksimal, kurangnya pembinaan dari pengurus musholla sehingga belum adanya program yang jelas dan sistematis yang dilakukan pengurus Risla. Selanjutnya belum terdapat pendidikan formal dan perpustakaan. Hal ini menyangkut dengan fasilitas yang belum memadai seperti tidak adanya bangunan sekolah dan fasilitas perpustakaan.

4. Pemberdayaan Perempuan

Sesuai dengan teori dalam BAB II bahwa islam telah menjunjung tinggi derajat perempuan, perempuan juga menjadi sekolah pertama bagi anak-anaknya. Maka jika perempuannya tidak berdaya dan tidak berilmu hal ini dapat mempengaruhi kualitas anak-anak mereka sebagai generasi penerus. Dalam hal ini musholla harus mengambil peran dalam pemberdayaan perempuan, dan langkah yang telah dilakukan oleh pengurus musholla Miftahul Jannah adalah adanya

pengajian khusus perempuan atau ibu-ibu, dengan materi khusus keperempuanan dan bidang kekeluargaan.

Namun program ini juga belum terlalu maksimal karena masih minimnya peserta yang ikut program tersebut, dan program ini juga lebih mengarah para keilmuan bagi perempuan, mungkin perlu adanya intervensi untuk meningkatkan keahlian dan skill dari perempuan seperti diadakannya program kursus keahlian seperti menjahit, tatarias, tataboga dan lain-lain sehingga dalam jangka panjang dapat meningkatkan kemandirian perempuan. Namun hal ini karena belum memadainya fasilitas dari musholla itu sendiri, tetapi ini bisa menjadi sebuah masukan yang dapat dilaksanakan sebagai rencana jangka panjang kepengurusan musholla kedepan.

5. Koperasi

Koperasi adalah sebuah organisasi bisnis yang dijalankan secara bersama-sama dan untuk kepentingan bersama. Dari hasil wawancara penulis, dalam hal ini pengurus musholla miftahul Jannah masih dalam rancangan jangka panjang. Pengurus musholla masih merancang program Bank sampah, hasil dari observasi penulis juga telah terdapat mesin pengiling sampah, namun untuk manajemennya belum berjalan.

C. STRATEGI BIDANG *RI'AYAH*

Dalam teori bab II dijelaskan Pembinaan *Ri'ayah* yakni kegiatan pemeliharaan fasilitas musholla, termasuk masalah keindahan dan kebersihan musholla, yang masuk dalam ranah pengembangan sarana dan prasarana masjid. Dengan adanya pembinaan bidang *Ri'ayah*, masjid akan tampak bersih, indah dan mulia sehingga dapat memberikan daya tarik, rasa nyaman dan menyenangkan bagi siapa saja yang memandang, memasuki dan beribadah didalamnya.

Data lapangan menunjukkan bahwa pembinaan pada bidang *Ri'ayah* pengurus Musholla Miftahul Jannah selalu memperhatikan kebersihan dan keindahan musholla, karena musholla telah memiliki marbot yang bertugas salah satunya menjaga kebersihan dan keindahan musholla serta bertugas untuk menjaga alat-alat atau fasilitas yang ada di musholla. Kemudian pengadaan fasilitas, pengurus mempunyai dukungan dana yang cukup yang diperoleh dari

hasil usaha musholla berupa kosan dan air bersih. Pengurus juga selalu menjaga atau membenahi fasilitas yang ada seperti pencucian AC setiap 2 Bulan sekali, pengadaan alat-alat kebersihan, dan pembenahan bangunan yang rusak seperti pintu WC, menjaga kursi dan tenda.

Namun, hasil wawancara penulis dengan marbot musholla mengatakan bahwa terkadang jamaah kurang memiliki rasa peduli terhadap alat-alat yang ada di musholla, seperti ada beberapa alat yang hilang atau ada jamaah yang meminjam alat musholla tetapi tidak dikembalikan.

Kemudian untuk desain bangunan musholla, menurut pengamatan musholla telah tertata dengan baik, bangunan musholla cukup modern dan memenuhi syarat sebagai tempat ibadah yaitu mempunyai ruang ibadah utama,, mck dan ruang pelayanan serta dilengkapi fasilitas yang memadai seperti karpet sholat, ac, kipas angin serta Gedung aula.

Selanjutnya arah kiblat juga menjadi bagian dari bidang *Ri'ayah*, seperti tertuang pada BAB III, musholla Miftahul Jannah telah mengalami renovasi untuk membenahi arah kiblat yang sebelumnya melenceng ke utara.

Dari pernyataan diatas penulis menganalisa bahwa pembangunan bidang *Ri'ayah* telah terlaksana dengan baik. Dan beberapa bagian seperti kebersihan musholla seharusnya bukan hanya menjadi tanggung jawab pengurus musholla, tetapi harus menjadi tanggung jawab bersama, pengurus maupun jamaah Musholla Miftahul Jannah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian Strategi Pengurus Musholla Dalam Memakmurkan Musholla Miftahul Jannah, dapat disimpulkan bahwa pengurus memiliki strategi berupa kemandirian ekonomi musholla dalam upaya memakmurkan Musholla Miftahul Jannah. Kemandirian ekonomi ini yang menopang berjalannya 3 manajemen pada kepengurusan, yaitu Bidang *Idarah*, *Imarah* dan *Ri'ayah*.

Pada bidang *Idarah*, khususnya pada ranah keuangan, dimana pengurus musholla memiliki usaha untuk mendapatkan sumber dana mandiri dan tetap, berupa program usaha Kos-kosan dan Air bersih. Melalui dana hasil usaha tersebut pengurus dapat menjalankan bidang *Imarah*, yaitu kegiatan pemakmuran seperti ibadah harian, program pendidikan, dakwah islam, hingga peringatan hari-hari besar. Dengan dana ini juga pengurus menjalankan fungsi bidang *Ri'ayah*, yaitu berupa pengadaan dan perawatan fasilitas, kebersihan dan keamanan lingkungan musholla, serta perencanaan pembangunan lanjutan.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang akan disampaikan oleh penulis yaitu:

1. Pengurus musholla harus mampu menjaga keutuhan kepengurusan, dengan selalu menjaga semangat dan merawat motivasi SDM dalam kepengurusan, dengan cara aktifnya mengadakan rapat rutin sebagai evaluasi berjalannya fungsi setiap bidang kepengurusan.
2. Pengurus musholla harus lebih giat dalam melakukan sosialisasi setiap program kegiatan, sehingga jamaah lebih banyak yang tahu dan tertarik untuk mengikuti program tersebut.

3. Pengurus musholla harus mampu merencanakan program pemakmuran yang baik dan strategis, sehingga dana yang digunakan dapat menghasilkan output yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Acep Aripuddin dan Syukriadi Sambas, *Dakwah Damai: Pengantar Dakwah Antar Budaya*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2007)

Agustri dkk, *Panduan dan Strategi Dakwah Khusus*,(Yogyakarta: Uhamka Press, 2018)

Ahmad Sutardi, *Manajemen Masjid Kontemporer*, (Cet. I;Jakarta: Media Bangsa, 2012).

Ahmad Sutarmadi, *Manajemen Masjid Kontemporer*,(Jakarta: Media Bangsa)

Ahmad Yani, *Panduan memakmurkan masjid*,(Jakarta; Al-Qalam, 2007)

Ahmad Yanni, *Panduan Memakurkan Masjid*, (Jakarta: Al-qalam 2007)

Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983)

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007)

Dapartemen Agama RI, *Pola Pembinaan Kegiatan Kemasjidan*, (Jakarta: Bimas Urusan Haji, 2007).

Dapartemen Agama RI, *Pola Pembinaan Kegiatan Kemasjidan*, (Jakarta: Bimas Urusan Haji,2001-2002).

Eman Suherman, *Manajemen Masjid*, (Penerbit Alfabeta, Bandung 2012).

Fred R. David, *Manajemen Strategi Konsep*, (Jakarta : Prenhallindo, 2002)

Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik; Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*, (Yogyakarta: Gajahmada University Press, 2005)

Ismail Solihin, *Manajemen Strategi*, (Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama, 2012)

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)

M. Dahlan, Lya Sofwan, *Kamus Induk Istilah Ilmiah*, (Surabaya: Target Press, 2003)

M. Dahlan, Lya Sofwan, *Kamus Induk Istilah Ilmiah*, (Surabaya: Target Press, 2003)

M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009)

Urusan Agama Islam Dan Pembinaan syariah (DITJEN Bimas Islam DEPAG RI,2008).

Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta : Kencana,2009)

Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media, 2014)

Qardhawi Y, “*Fiqh Dakwah: Teori dan Praktiknya*,” Vol. 1. Gema Insani. (1999)

Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010)

Salahudin Sanusi, *Pembahasan Sekitar Prinsip-Prinsip Dakwah Islam*,(Jakarta:2002)

Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Penerbit Amzah, 2009)

Sondang P. *Siagian, Manajemen Stratejik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)

Suhardi semi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Sebuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010)

Sutrisno hadi, *Metode Research, andi offset*, (Yogyakarta, 2004)

Suyanto, M. *Membumikan Dakwah. Kencana*.(2019).

Syaik Abdurrahman Abdul Khaliq, *Metode dan Strategi Dakwah Islam*, (Jakarta, Pustaka Al-Kautsar, 1996)

Tim Penyusun Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya, 2012)

Ujang Mahadi, *Komunikasi dan Dakwah Kontemporer*, (Bogor : PT Penerbit IPB Press, 2015).

Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012)

Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Rosdakarya, 2010),

JURNAL

Dedy Susanto, *Psikoterapi Religius Sebagai Strategi Dakwah dalam Menangulangi Tindak Sosiopatic*, Jurnal Konseling Religi, Vol. 4, No. 1, Juni 2013.

SKRIPSI

Ali Nurdin. Z “Masjid Sebagai Pusat Penyampaian Pesan Dakwah (Studi Pada Masjid Jamiatul Anwar Desa Padang Cermin Kabupaten Pesawaran)”, (Skripsi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2008).

Silvia Mulyasih. Pengorganisasian Unit Pemakmuran Masjid (UPM) Keputrian Di Masjid Fatimatuzzahra Grendeng Purwokerto Utara. Skripsi. (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri, 2019).

Armila, “Gaya Kepemimpinan Pengurus Masjid al-Hidayah”, (Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2002)

LAMPIRAN



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
NOMOR : 22 TAHUN 2022**

**TENTANG
PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI SEMESTER GENAP TA. 2021/2022 (Tahap III)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Genap TA. 2022/2023 (Tahap III) perlu ditetapkan judul dan menunjuk pembimbing skripsi;
2. Bahwa nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 533.a Tahun 2019 tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
5. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 417 Tahun 2021 tentang Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung .
- Memperhatikan** : Hasil keputusan tim Sidang Judul Prodi KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tanggal 03 Juni 2022
- MEMUTUSKAN :**
- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GENAP TA. 2021/2022.
- Kesatu** : Menetapkan judul dan Pembimbing Skripsi mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.
- Kedua** : Mahasiswa yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini harus segera menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, maka Dekan dapat membatalkan judul dan pembimbing yang telah ditetapkan.
- Ketiga** : Dosen Pembimbing harus menyediakan waktu kepada mahasiswa untuk berkonsultasi minimal satu kali dalam seminggu, mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk kepada mahasiswa bimbingannya. Apabila pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya maka mahasiswa dapat mengajukan pergantian pembimbing.
- Keempat** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Bandar Lampung
pada Tanggal : 14 Juni 2022
Ditandatangani,

Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP.19651101195031001

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
 Nomor : 22 Tahun 2022
 Tanggal : 14 Juni 2022
 Tentang : Penetapan Judul dan Pembimbing Sripsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam
 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Genap TA. 2021/2022

NO	NAMA /NPM	JUDUL	DOSEN PEMBIMBING
1.	Dwi Agustina/ 1841010103	Aktivitas Dakwah UKM Bapinda Dalam Meningkatkan Sy'ar Islam di Provinsi Lampung	Prof. Dr. H. M. Achlami, Hs, MA (PA) Siti Wuriyan, M.Kom.I
2.	Dimas Aii Mas'ud /1841010367	Materi Khutbah jum'at dalam Analisis Pesan Dakwah (Studi Perbandingan pada Masjid Muhammadiyah dan Masjid Nahdlatu Ulama di Dusun Tangkit Batu Desa Muara Putih Kecamatan Natar)	Dr. Fariza Makmun, M.Sos.I Dr. Khairullah, S. Ag., MA (PA)
3.	Umiatul Mutoharoh / 1841010227	Ikatan Alumni Sebagai Penggerak Dakwah di Lingkungan Masyarakat Lampung (Studi Ikatan Alumni Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Jawa Timur)	Dr. Fitri Yanti, MA (PA) Nadya Amalia Nasution, M.Si.
4.	Vira Anggraini/ 1941010230	Komunikasi Terapeutik dalam Islam terhadap Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung	Dr. Fitri Yanti, MA, (PA) Umi Aisyah, M.Pd.I
5.	Merta Arsita /1841010078	Penggunaan Smartphone dan dampaknya terhadap pola Komunikasi Keluarga Muslim di Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah	Prof.Dr.H.M.Nasor, M.Si. (PA) Ade Nur Istiani, M.I.Kom.
6.	Rahmatika Almerazada/ 1841010403	Analisis Wacana Keagamaan dalam Rubrik Khazanah Pada Surat Kabar Harian Republik	Dr.Khairullah, S.Ag.M.A (PA) Nadya Amalia Nasution, M.Si.
7.	Hilda Maulida /1841010363	Pesan Dakwah Pada Film Animasi I'm The Best Muslim di kalangan Milenial	Bambang Budiwiranto, Ph.D. (PA) Umi Rojati, M. Kom.I
8.	Fanny Putra Pratama /1941010317	Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Kerukunan Masyarakat di Labuhan Meringgai Lampung Timur	Dr. Fariza Makmun, M.Sos.I. (PA) M. APun Syariguddin, M.Si.
9.	Elyo Al Akbar/ 1841010462	Penggunaan Gadget dan Efeknya terhadap Prilaku Keagamaan pada Remaja di Desa Kecubung Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah	Yunidar Cut Mulia Y, M.Sos.I (PA) Siti Wuriyan, M.Kom.I
10.	Almira Nurul Dewanti /1841010212	Komunikasi Orang Tua dalam Pengawasan Game Online SWT pada Prestasi Akademik pada Kalangan Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung	Dr. Fitri Yanti, MA, (PA) Nadya Amalia Nasution, M.Si.

11	Vika Anggraini /1941010229	Strategi Komunikasi Rumah Sehat Mulia Sunnah dalam Proses Penyembuhan Penyakit Kanker Payudara	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Dr. Fitri Yanti, MA (PA)
12	Jihadel Ummi Alda/18410102201	Resepsi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Wali Band	Prof. H. Khomsariati Romli, M.Si. Subhan Arif, M.Ag. (PA)
13	Dwi Lia Apriyatun /1841010158	Strategi Dakwah Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Provinsi Lampung dalam Pembinaan Masyarakat Islam Pedalaman	Prof.Dr.H.M.Nasor, M.Si (PA) Septy Anggrainy, M.Pd.
14	Ahmad Samar Qondy/ 1941010016	Aktivitas Dakwah melalui Seni Pada Kampoeng Nasyid di Tanjung Karang	Prof.Dr. H.Khomsariati Romli., M. Si (PA) Septy ANgrainy, M.Pd.
15	Mesran Hasta Reynaldy/1841010002	Komunikasi Non Verbal tentang Pesan Agama dan Huruf Hijaiyah di Sekolah Luar Biasa (SLB) Di SLB PKK Provinsi Lampung.	Prof. Dr.H.Khomsariati Romli., M. Si. (PA) Dr. Fariza Makmun, M.Sos.I
16	Aprina/1941010040	Komunikasi Organisasi Islam dalam Pemberdayaan Perempuan di Desa Kayu Batu Kecamatan Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan	Prof. Dr.H.Khomsariati Romli., M. Si. (PA) M. APun Syarifuddin, M.Si.
17	Anpa Anisa Saskia /1941010037	Melode Dakwah Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Pada Majelis Ta'lim Al-Ikhlis Perumahan Bumi Waras Desa Way Hui Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.	Prof. Dr.H.Khomsariati Romli., M. Si. (PA) Umi Rojaf, M.Kom.I.
18	Irfan Firmansyah /1941010525	Media Dakwah MUI Online Lampung dalam Konsep Dakwah Wasathiyah	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I (PA)
19	Robinsyah /1741010225	Komunikasi Dakwah Da'i Kamlitbras dalam Penanganan Konflik Sosial melalui Rembuk Pekon di Provinsi Lampung	Dr. Jasmadi, M.Ag. M. Apun Syarifuddin, S.Ag., M.Si. (PA)
20	Slamet Harianto /1841010048	Peningkatan Kemampuan Public Speaking dalam Kaderisasi Mubaligh PMII Komisariat Raden Intan Lampung	Subhan Arif, S.Ag., M.Ag. Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I (PA)
21	Iwan Saputra/ 1741010166	Karakteristik Pesan Dakwah Pada Akun Youtube Channel Islam Populer	Dr. M. Saifuddin, M.Pd. (PA) Subhan Arif, S.Ag., M.Ag.
22	Tedi Kurniawan /1741010244	Aktivitas Profesi Fotografi Islam Dalam Meningkatkan Syiar Islam	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I (PA)



Rekan,
 Dr. Abdul Syukur, M.Ag
 NIP.196511011995031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. ☎ (0721) 704030
e-mail : filikunril@gmail.com

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Nomor : B - 1656 /Un.16/DD.1/PP.00.9/03/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Slamet Harianto
NPM : 1841010048
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah benar telah melakukan Pra Survei ke lokasi penelitian, konsultasi dan telah melakukan **Seminar Proposal** pada tanggal **11 Januari 2023** dan akibat hal tersebut terjadi perubahan Judul Skripsi, yaitu:

Judul Skripsi Sebelum Perubahan	Judul Skripsi Setelah Perubahan
Peningkatan Kemampuan Public Speaking Dalam Kaderisasi Mubaligh Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Komisariat Raden Intan Lampung	Strategi Dakwah pengurus Musholla Dalam Memakmurkan Musholla (Studi di Musholla Miftahul Jannah Perumahan Griya Sukarame Blok E Bandar Lampung)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 30 Maret 2023

Wakil Dekan I,





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

*Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131, ☎ (0721) 704030
 e-mail : fdi@uinrl@gmail.com*

Nomor : B-1557/Un.16/KD/TL.01/04/2023 Bandar Lampung, 27 April 2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : **Mohon Izin Survey/Penelitian**

Kepada Yth.
 Ketua Musholla Miftahul Jannah
 di -
 Tempat

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor 22 Tahun 2022 tentang Penetapan Judul dan Penunjukkan Pembimbing Skripsi dengan:

Nama : Slamet Harianto
 NPM : 1841010048
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
 Semester : X (Sepuluh)
 Judul : Strategi Dakwah Pengurus Musholla Dalam Memakmurkan Musholla (Studi di Musholla Miftahul Jannah Perumahan Griya Sukarame Blok E Bandar Lampung)
 Lokasi Penelitian : Musholla Miftahul Jannah Jl. Karimun Jawa Perumahan Griya Sukarame Blok E, Kel. Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung

Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin dan bantuan kepada mahasiswa/i tersebut untuk melakukan survey/penelitian guna memperoleh data penulisan skripsi sebagaimana judul diatas.

Demikian surat permohonan ini, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

An. Dekan,
 Kabag TU



Soprivadi, S.Sos
 N.P. 196611161990031001

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Narasumber



Wawancara Ketua Musholla, Ust. Husnul Khaitami



Wawancara Ketua Bidang Ibadah, Ust. Ahmad Jaelani



Wawancara Imam musholla Miftahul Jannah, Ust. Masrian



*Wawancara Dewan Penasihat Pengurus, Maimun Osca,
BSC*



Wawancara Jamaah Musholla, Bapak Safroni



Wawancara Jamaah Musholla, Bapak Sutrisno



Pengukuhan Pengurus Rislal Miftahul Jannah Periode 2022-2023



Acara Khataman al-Qur'an / dua Minggu, Musholla Miftahul Jannah

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Pengurus Musholla Miftahul Jannah

1. Bagaimana sejarah dibangunnya Musholla Miftahul Jannah?
2. Bagaimana struktur kepengurusan Musholla Miftahul Jannah?
3. Bagaimana strategi dakwah pengurus dalam memakmurkan musholla?
4. Bagaimana kerja pengurus dalam menjalankan strategi dakwah?
5. Program kegiatan apa saja yang dilakukan pengurus Musholla Miftahul Jannah?
6. Bagaimana keadaan masyarakat atau jamaah musholla Miftahul Jannah?
7. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program-program musholla?
8. Bagaimana upaya pengurus dalam mengevaluasi tidak optimalnya strategi dakwah yang dilakukan pengurus Musholla Miftahul Jannah?
9. Berapa jumlah jama'ah Musholla Miftahul Jannah yang aktif maupun tidak aktif dalam kegiatan musholla?

B. Wawancara dengan Jama'ah Musholla Miftahul Jannah

1. Bagaimana pelayanan pengurus musholla dalam aktivitas ibadah di musholla?
2. Apa saja kegiatan yang telah dilaksanakan pengurus musholla dalam upaya meningkatkan kemakmuran musholla?
3. Bagaimana bentuk nyata dukungan bapak terhadap kegiatan tersebut ?
4. Apakah bapak aktif berpartisipasi dalam program-program musholla?
5. Apakah program-program yang dilaksanakan pengurus sudah sesuai dengan yang dikehendaki jamaah?
6. Apakah manfaat yang bapak dapatkan setelah mengikuti kegiatan yang diadakan pengurus musholla?
7. Apa faktor penghambat dalam mengikuti kegiatan pengurus musholla?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Observasi terhadap aktivitas pengurus, aktivitas jamaah, sarana dan prasarana di Musholla Miftahul Jannah.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan para Narasumber



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sularame I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2443 / Un.16/ P1/ KT/ X/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

STRATEGI DAKWAH PENGURUS MUSHOLLA DALAM MEMAKMURKAN MUSHOLLA
(Studi di Musholla Miftahul Jannah Perumahan Griya Sukarame Blok E, Bandar Lampung)
 KARYA :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
SLAMET HARIANTO	1841010048	FDIK/ KPI

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 19 % dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 23 Oktober 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

STRATEGI DAKWAH PENGURUS MUSHOLLA DALAM MEMAKMURKAN MUSHOLLA

by Perpustakaan Pusat

Submission date: 19-Oct-2023 07:33PM (UTC+0700)

Submission ID: 2199388317

File name: SLAMET_HARIANTO.docx (157.01K)

Word count: 5559

Character count: 37369

STRATEGI DAKWAH PENGURUS MUSHOLLA DALAM MEMAKMURKAN MUSHOLLA

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
2	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1%
3	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
4	pdffox.com Internet Source	1%
5	www.coursehero.com Internet Source	1%
6	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	1%
7	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
8	vdokumen.com Internet Source	1%

9	Submitted to Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Student Paper	1 %
10	Submitted to Korea National Open University Student Paper	<1 %
11	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %
12	evaputri20.blogspot.com Internet Source	<1 %
13	faridosant.blogspot.com Internet Source	<1 %
14	Submitted to Institut Pemerintahan Dalam Negeri Student Paper	<1 %
15	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	<1 %
16	journal.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
17	eprints.unisnu.ac.id Internet Source	<1 %
18	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
19	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %

Darusa'adah, Kota Bandung", Islamic
Management and Empowerment Journal,
2020

Publication

41	Submitted to Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung Student Paper	<1 %
42	academiapr.blogspot.com Internet Source	<1 %
43	baixardoc.com Internet Source	<1 %
44	behindus.wordpress.com Internet Source	<1 %
45	ceritakuaja.wordpress.com Internet Source	<1 %
46	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
47	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
48	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
49	afidburhanuddin.wordpress.com Internet Source	<1 %
50	bourneaisyah.wordpress.com Internet Source	<1 %

Student Paper

32	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
33	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
34	Windi Ika Diahing Sari, Anjar Mukti Wibowo. "PRASASTI ANJUK LADANG DI NGANJUK JAWA TIMUR (SEJARAH DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN SEJARAH)", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2017 Publication	<1 %
35	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	<1 %
36	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
37	al-jadiyd.blogspot.com Internet Source	<1 %
38	jurnal.fdk.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
39	repository.unbari.ac.id Internet Source	<1 %
40	Nurlaili Khikmawati. "Pemberdayaan Berbasis Religi: Melihat Fungsi Masjid Sebagai Ruang Religi, Edukasi dan Kultural di Masjid	<1 %

20	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
21	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
22	ojs.uho.ac.id Internet Source	<1 %
23	repository.iainambon.ac.id Internet Source	<1 %
24	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	<1 %
25	Submitted to Universitas Sanata Dharma Student Paper	<1 %
26	repository.uindatokarama.ac.id Internet Source	<1 %
27	jurnal.um-tapsel.ac.id Internet Source	<1 %
28	repository.syekh Nurjati.ac.id Internet Source	<1 %
29	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	<1 %
30	journal.fai.unisla.ac.id Internet Source	<1 %
31	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	<1 %

51	cerm.in Internet Source	<1 %
52	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
53	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
54	id.scribd.com Internet Source	<1 %
55	kneks.go.id Internet Source	<1 %
56	mobile.wattpad.com Internet Source	<1 %
57	repository.umy.ac.id Internet Source	<1 %
58	tipskesehatangizi.blogspot.com Internet Source	<1 %
59	Mega Deviriani, Patimah Patimah. "PERAN PENGURUS UMKM DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PENGOLAHAN SUSU SAPI", <i>Comm-Edu (Community Education Journal)</i> , 2020 Publication	<1 %

Exclude quotes On Exclude matches < 5 words
Exclude bibliography On